

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang mempunyai banyak sumber daya alam. Salah satu yang sangat vital adalah sumber daya air. Secara umum potensi air permukaan Indonesia ditentukan oleh beberapa faktor antara lain kondisi daerah aliran sungai (DAS) dan ragam fisik sumber daya air; luas dan volume tampung (alami maupun buatan), iklim, dan aspek pengelolaan sumber daya air itu sendiri oleh manusia. Penduduk mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kegunaan air meliputi penggunaan di bidang pertanian, industri, rumah tangga, rekreasi, dan aktivitas lingkungan.

Dewasa ini, air tidak dapat lagi hanya dipandang sebagai barang sosial (*social goods*), namun seiring dengan keberadaannya yang semakin langka (*scarcity*), maka air perlu dipandang sebagai barang ekonomis (*economic goods*) tanpa harus melepaskan fungsi sosialnya. Sumber daya air tergolong menjadi sumber daya air daratan dan sumber daya air laut. Di Indonesia, sumber daya air daratan menjadi alternatif bagi penduduk untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan domestik seperti air minum, memasak, MCK (mandi, cuci, kakus) maupun untuk kegiatan ekonomi atau mata pencaharian seperti pertanian, perikanan. Sumberdaya air juga merupakan kemampuan dan kapasitas potensi air yang dapat dimanfaatkan oleh kegiatan manusia untuk kegiatan sosial ekonomi. Terdapat berbagai jenis sumber air yang umumnya dimanfaatkan oleh masyarakat, seperti air laut, air hujan, air tanah, dan air permukaan. Dari keempat jenis air tersebut, sejauh ini air permukaan seperti sungai, empang, danau

merupakan sumber air tawar yang terbesar digunakan oleh masyarakat. Untuk itu, air permukaan berupa danau akan menjadi perhatian utama dalam tulisan ini. Indonesia memiliki banyak danau. Martopo (1981) menyatakan bahwa danau sebagai salah satu ekosistem air permukaan, tersebar luas di permukaan bumi yaitu di daerah di daerah pegunungan, plateu, dataran lembah dan sepanjang pantai. Luasnya meliputi 6,15 dari permukaan bumi dan diperkirakan luas danau alam dan buatan di Indonesia kurang lebih 2,1 juta hektar (Tambunan, 2008). Salah satu danau yang ada di Indonesia adalah Danau Toba. Danau ini merupakan salah satu danau alam yang terbentuk melalui proses tektonikvulkanik.

Danau terbesar di Indonesia ini terdapat di Provinsi Sumatera Utara. Danau Toba terletak pada ketinggian 905 meter dpl, panjang 275 km, lebar 150 km dengan luas 1.130 km<sup>2</sup>, dan kedalaman maksimum 529 m di bagian utara dan 429 m di bagian selatan. Danau Toba merupakan danau terdalam kesembilan di dunia dan merupakan danau tipe vulkanik kaldera yang terbesar di dunia. Danau Toba merupakan pertemuan 7 buah kabupaten di Sumatera Utara yaitu Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Dairi, Kabupaten Karo, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Samosir, dan Kabupaten Tobasamosir.

Danau Toba sebagai sumber daya alam yang secara ekologis memiliki peran yang sangat penting sebagai penampung alami bahan-bahan yang tersuspensi dari bahan-bahan kimia. Danau Toba memiliki 2 peruntukan besar sebagai mata rantai sistem hidrologi dan juga sebagai sumber pendapatan baik untuk pemerintah dengan memanfaatkan pengelola danau toba untuk sumber pendapatan dan penduduk sekitar yang mengelola danau sebagai media mata

pencaharian. Secara ekonomis peranan Danau Toba sangat penting bagi penduduk di sekitarnya karena berfungsi sebagai pemenuhan kebutuhan domestik, juga untuk kegiatan perkerambahan dan pertanian. Danau Toba juga dimanfaatkan dalam bidang pariwisata dan dikelola oleh masyarakat dengan pengawasan pemerintah setempat. Bahkan ada juga penduduk yang memanfaatkan danau sebagai tempat membuang sampah. Karena ombak danau yang langsung membawa sampah ke tengah-tengah terlihat sangat mudah, menjadikan banyak orang yang membuang sampah ke danau.

Kabupaten Samosir merupakan daerah yang berada di tengah Danau Toba. Luas wilayah Kabupaten Samosir secara keseluruhan mencapai 2.069,05 km<sup>2</sup>, terdiri dari daratan seluas 1.444,25 km<sup>2</sup> dan perairan Danau Toba seluas 624,80 km<sup>2</sup>. Luas dan ketentuan batas Danau Toba belum ada ketentuan pasti. Namun mengingat Pulau Samosir dikelilingi Danau Toba, secara proporsional luas perairan Danau Toba yang menjadi daerah bagian Kabupaten Samosir merupakan bagian terluas di bandingkan enam kabupaten lainnya di sekeliling Danau Toba dengan Ibukota Kabupaten adalah Pangururan. Kabupaten Samosir terdiri dari 9 (sembilan) kecamatan; 6 kecamatan berada di Pulau Samosir yaitu Kecamatan Nainggolan, Kecamatan Onan Runggu, Kecamatan Palipi, Kecamatan Pangururan, Kecamatan Ronggur Nihuta, Kecamatan Simanindo, dan 3 kecamatan di daerah lingkaran luar Danau Toba tepat berada di punggung pegunungan Bukit Barisan yaitu Kecamatan Harian, Kecamatan Sianjur Mulamula, Kecamatan Sitiotio, 6 kelurahan dan 128 desa. Salah satu desa tersebut adalah desa Tanjung Bunga dimana penduduknya sebagian besar masih memanfaatkan perairan danau. Penggunaan perairan Danau Toba juga

dimanfaatkan oleh penduduk desa Tanjung Bunga yang terdapat di Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir. Penduduk Desa Tanjung Bunga yang sebagian besar memanfaatkan air Danau Toba untuk memenuhi kebutuhan domestiknya dan juga sebagai media aktifitas mata pencaharian dengan berkeramba dan bertani.

### **B. Identifikasi Masalah**

Terdapat beberapa masalah yang dapat dibahas dalam penelitian ini, yaitu: secara umum dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) Kegiatan mata pencaharian (aktifitas ekonomi) penduduk seperti berkeramba dan untuk pengairan ladang memanfaatkan danau (2) Konsumsi domestik penduduk seperti air minum, memasak, MCK (mandi, cuci, kakus) sebagian besar masih dipasok oleh air danau (3) Pembuangan sampah sebagian besar masih dilakukan ke danau.

### **C. Pembatasan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pemanfaatan perairan Danau Toba oleh penduduk Desa Tanjung Bunga baik untuk keperluan sumber mata pencaharian (aktifitas ekonomi) maupun keperluan domestik.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan perairan Danau Toba sebagai sumber mata pencaharian (aktifitas ekonomi) oleh penduduk Desa Tanjung Bunga?
2. Bagaimana pemanfaatan perairan Danau Toba untuk konsumsi domestik oleh penduduk Desa Tanjung Bunga?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan perairan Danau Toba sebagai sumber mata pencaharian (aktifitas ekonomi) dalam hal ini untuk keramba dan perairan ladang oleh penduduk Desa Tanjung Bunga.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan perairan Danau Toba untuk konsumsi domestik oleh penduduk Desa Tanjung Bunga.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, diantaranya:

1. Sebagai bahan masukan kepada penentu kebijakan, khususnya pemerintah Kabupaten Samosir..
2. Sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang ingin meneliti permasalahan yang sama namun pada lokasi yang berbeda.
3. Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan ataupun bahan kajian dalam studi geografi.
4. Untuk mengetahui pemanfaatan perairan Danau Toba khususnya di Desa Tanjung Bunga.